

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009:15), penelitian kualitatif adalah:

“Suatu metode yang berlandaskan pada filsafat *Postpositivisme*, dimana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi”.

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif di antaranya adalah karena tidak semua subyek yang diteliti dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dapat dikuantifikasi oleh hitungan-hitungan numerikal layaknya rumpun ilmu eksak atau pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, justru dengan metode inilah penulis dapat menggali fenomena sedalam-dalamnya untuk menguak hal-hal yang belum terangkat ke permukaan.

Teori pendukung metode penelitian kualitatif dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Fenomologi

Dalam teori ini seseorang akan bisa memahami sesuatu yang dilakukan oleh seseorang jika dia mampu memposisikan dirinya sebagai orang tersebut.

Penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasi yang khusus.

b. Etnometodologi

Teori ini merupakan kajian bagaimana individu mencipta dan memahami kehidupan sehari-hari atau metode pencapaian yang digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Teori pendukung metode penelitian kualitatif dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

c. Fenomologi

Dalam teori ini seseorang akan bisa memahami sesuatu yang dilakukan oleh seseorang jika dia mampu memposisikan dirinya sebagai orang tersebut. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasi yang khusus.

d. Etnometodologi

Teori ini merupakan kajian bagaimana individu mencipta dan memahami kehidupan sehari-hari atau metode pencapaian yang digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Apabila ditinjau dari aspek pendekatan penelitian dan pertimbangan efisiensi baik dana, tenaga maupun waktu, maka penelitian ini memakai studi kasus dan dilengkapi dengan studi pustaka. Melalui metode observasi, wawancara yang mendalam, dan lain-lain. Sejatinya ini adalah dasar yang paling kuat dalam pendekatan kualitatif.

Dengan demikian penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan permasalahan serta kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tentang Efektivitas Pelaksanaan

Permendegeri No.2 tahun 2016 di Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo

B. Fokus Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan administrasi Dan pelayanan anak berdasarkan Peraturan Kemendagri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak. Yang diukur berdasarkan pendekatan

Efektivitas

Menurut Sedarmayanti dalam (Sudrajat, 2015) menyebutkan empat pengukuran efektifitas, yaitu:

- a. Pendekatan Sumber (*Resource approach*)
- b. Pendekatan proses (*prosess Aproach*)
- c. Pendekatan sasaran (*goals aproacah*)
- d. Produktivitas :

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Desa Tegalmojo, yang difokuskan pada Efektivitas Pelaksanaan Permendegeri No. 2 Tahun 2016 di Desa Tegalmojo . Situs penelitian ini adalah pada Pemerintah Desa Tegalmojo. Penentuan lokasi penelitian ini karena penulis berasal dari Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo, Sehingga bisa mendapatkan data yang lebih akurat karena mengetahui situasi dan kondisi

tersebut. dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Selasa, 01 Februari s/d Selasa, 01 Maret 2022,

D. Sumber Data

Adapun selama melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu :

- 1) Sumber data primer, yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan.

Informan menurut KBBI *online* adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, yang lebih dikenal dengan narasumber. Seorang narasumber dalam penelitian ini dipilih secara sengaja oleh penulis yang dinilai memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam penelitian yang akan memberikan data untuk selanjutnya penulis menginventarisir, mengolah, dan menyimpulkan pada bagian akhir penelitian ini.

- 2) Sumber data sekunder, yaitu informasi yang bersumber dari buku-buku teks, hasil penelitian, dan arsip-arsip resmi yang terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder ini berupa dokumen-dokumen yang menyangkut penelitian terkait, yaitu peraturan, Efektifitas kebijakan internal organisasi, dan sejenisnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Esterberg dalam Sugiyono (2009) mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses. Resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Artinya dalam Bahasa Indonesia , yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jadi *dengan* wawancara, maka penulis mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

2. Observasi (*observation*)

Dalam observasi ini, penulis mengamati keadaan, sikap dan perilaku informan selama peneliti melakukan wawancara.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini mencatat, mengumpulkan dokumen-dokumen, bahan-bahan panduan, arsip-arsip, dan data-data lain yang terkait dengan masalah yang akan

diteliti berupa peraturan normatif, Efektifitas dan kebijakan internal organisasi, dan sejenisnya.

F. Instrumen Penelitian

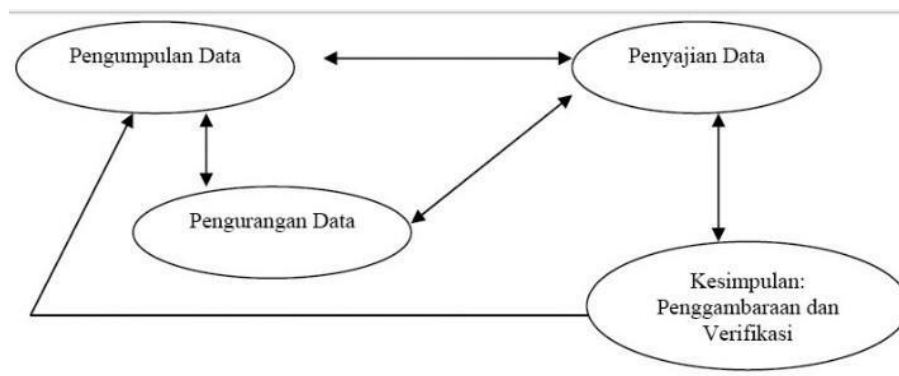
Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif maka terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang diperlukan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis sendiri bertindak peneliti yang bersifat mandiri dan terjun langsung pada obyek penelitian.
2. Pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.
3. Perangkat Penunjang berupa alat-alat yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini berupa :
 - a) Alat Tulis Menulis;
 - b) Laptop;
 - c) Buku catatan kecil;
 - d) Media rekam dan *Handphone*.

G. Analisis Data

Pada tahapan ini, penulis menguraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Berikut gambar analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009).



Bagan 3.1
Analisis Data

Sumber: Sugiyono, 2009

Aktivitas dalam analisis data tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data-data yang diperoleh dan laporan-laporan lapangan diusahakan dibuat dalam bentuk matriks, grafik, kerangka kerja (*network*) dan peta (*chart*).

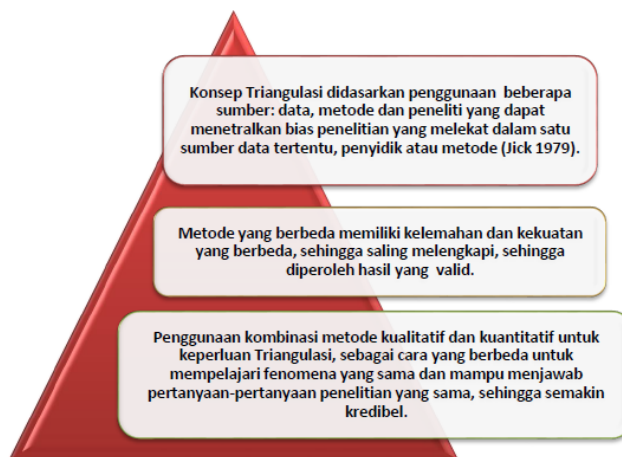
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang diperoleh sejak awal senantiasa dibuat kesimpulan. Dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

Keuntungan Penggunaan Triangulasi Dalam Penelitian



Sumber : Brewer dan Hunter (1989)

Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. (*ACTION RESEARCH*” dalam *PENDIDIKAN. (Antara Teori dan Praktik: 132)*).